

Kolaborasi para Pemangku Kepentingan untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas dan Inklusif



Peningkatan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia membutuhkan kolaborasi berbagai pihak. SMERU, sebagai lembaga penelitian yang telah mengkaji beragam isu pendidikan, berkomitmen untuk mendukung upaya ini, salah satunya dengan menyelenggarakan **Peningkatan Kapasitas Pemangku Kepentingan di Bidang Pendidikan: Berbagi Pengetahuan dan Lokakarya untuk Mendukung Pendidikan Berkualitas dan Inklusif** pada 21 Februari lalu di Hotel Aryaduta Menteng. Kegiatan ini dihadiri oleh pemangku kepentingan bidang pendidikan yang terdiri dari pembuat kebijakan, peneliti, dan praktisi, baik yang tergabung dalam Mitra Pendidikan Indonesia (MPI) maupun lembaga lainnya. Diskusi berbagi pengalaman dan lokakarya ini bertujuan mendorong cara berpikir secara menyeluruh dan terpadu mengenai sistem pendidikan dan memperkuat koordinasi antarpemangku kepentingan dalam MPI. [Klik gambar](#) untuk mengunduh materi para pembicara.

Blog SMERU

Mengulas Visi dan Misi Pilpres 2024

Para calon presiden (capres) Indonesia, Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo, mengikuti debat Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 yang terakhir pada 4 Februari lalu. Debat tersebut mengangkat tema kesejahteraan sosial, kebudayaan, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi. SMERU mengulas visi dan misi ketiga capres serta penjelasan mereka dalam debat tersebut, khususnya mengenai bidang kesehatan dan pemuda dan ketenagakerjaan, dalam dua artikel blog berikut.

Strategi Kebijakan Kesehatan para Capres Belum Mengarah kepada Sistem Kesehatan yang Tangguh dan Inklusif

Pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa sistem kesehatan harus memiliki dua fitur utama: ketangguhan dan inklusivitas. Pemerintah perlu membangun sistem kesehatan yang dilengkapi kedua fitur tersebut agar dapat berkelanjutan (*sustainable*). [Klik judul artikel](#) blog untuk mengetahui strategi kebijakan para capres mengenai sistem kesehatan yang tangguh dan inklusif.

Strategi Ketiga Paslon Belum Menargetkan Peningkatan Kualitas Pemuda Pekerja

Indonesia diprediksi akan mencapai puncak bonus demografi sekitar lima tahun lagi. Ini berarti struktur kependudukan Indonesia akan didominasi oleh kelompok usia produktif, termasuk pemuda. Bagaimana rencana kebijakan para paslon untuk meningkatkan kualitas individu pemuda dan menciptakan lapangan kerja berkualitas bagi pemuda? [Klik judul artikel](#) blog untuk mengetahuinya.





Scan di sini untuk mengisi kuesioner!

Ayo, Dukung Penguatan Kapasitas OMS Lokal!

Jumlah organisasi masyarakat sipil (OMS) di Indonesia cukup banyak, namun, sebagian besar kesulitan mempertahankan keberlanjutannya. SMERU, dengan dukungan Yayasan KEHATI (pengelola Ananta Fund), memutakhirkan data OMS lokal Indonesia untuk mengetahui tantangan dan kebutuhan utama OMS saat ini. Pendataan ini akan menjadi landasan penting bagi lembaga-lembaga pendana dalam merancang intervensi peningkatan kapasitas OMS yang sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

Mari dukung penguatan kapasitas OMS dengan mengisi kuesioner pada tautan <https://surveioms.smeru.or.id>. Bagikan juga tautan ini ke jejaring OMS Anda agar semakin banyak lembaga yang berpeluang mendapatkan dukungan peningkatan kapasitas.

SMERU di Media

Student loan: Apa itu pinjaman pendidikan dan mungkinkah diterapkan di Indonesia?



Nicky Widada
BBC News Indonesia
3 Februari 2024

BBC NEWS INDONESIA

Beberapa waktu lalu ramai berita perguruan tinggi negeri yang menggunakan platform pinjaman *online* sebagai pilihan skema pembayaran uang kuliah tunggal oleh mahasiswa. Skema ini diprotes karena dianggap dapat memberatkan mahasiswa, terutama yang berasal dari keluarga tidak mampu. Artikel *BBC News Indonesia* ini mengulas wacana pinjaman pendidikan (*student loan*) di Indonesia yang saat ini sedang dikaji oleh Pemerintah Indonesia.

Artikel ini mengutip studi SMERU yang pernah menyimulasikan pinjaman pendidikan mahasiswa berbasis pendapatan (*income-contingen loan*). Mungkinkah skema ini diterapkan di Indonesia? Bagaimana dengan skema pinjaman yang lainnya? [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya secara lengkap. [Baca juga kertas kerja SMERU](#) yang berjudul "Financing Higher Education in Indonesia: Assessing the Feasibility of an Income-Contingent Loan System" untuk memahami bagaimana simulasi yang dilakukan SMERU.

Kegiatan SMERU



SMERU menerima kunjungan perwakilan Korea Research Institute on Climate Change (KRIC) pada 20 Februari lalu. KRIC sedang melakukan kajian tentang pembentukan program kemitraan inovasi ekonomi untuk strategi transisi ekonomi rendah karbon Indonesia 2023–2024. Tim KRIC mengunjungi SMERU untuk mendapatkan *insight* dari riset-riset SMERU yang memiliki topik relevan dengan kajian mereka. Beberapa hal yang didiskusikan dengan tim peneliti SMERU antara lain perkembangan sistem perdagangan emisi di Indonesia, tren pajak karbon, model aplikasi perhitungan emisi, dan regulasi dan tantangan implementasi pajak karbon.

SMERU Learning Centre



Pelatihan Evaluasi Dampak (Angkatan 5)

Apa dampak dari program-program yang dijalankan lembaga Anda? Ikuti pelatihan ini untuk mengetahui cara mengevaluasi suatu program dan menilai tingkat keberhasilannya.

📅 **20–21 Maret 2024 (08:30–16:00 WIB)** | 💻 **Daring via Zoom**

Pendaftaran ➔ form.smeru.or.id/ted5-register (selambat-lambatnya 10 Maret 2024)